

ABSTRAK *adi*

Penulisan ini mengambil topik tentang gotong royong penduduk Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Pokok permasalahan di daerah penelitian ini yaitu Adakah Perbedaan Aksesibilitas Penduduk di daerah penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat gotong royong dan kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhinya dikarenakan adanya perbedaan aksesibilitas, terutama dalam segi perhubungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, dalam penelitian ini digunakan metode survei. Data dan informasi di peroleh dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Rumah Tangga dengan mengambil kepala keluarga sebagai Responden. Sampel Responden diambil sebanyak 100 kepala keluarga dengan menggunakan sistimatik random sampling. Sedangkan untuk sampel daerah penelitian terdiri dari dua dusun yang ditentukan secara purposive. Tingkat Gotong royong penduduk ditentukan dengan pemberian skor. Teknik analisis data digunakan analisis Tabel Frekwensi Dan Test Statistik chi kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat gotong royong penduduk antara penduduk di permukiman jauh dari jalan raya dengan penduduk di permukiman dekat jalan raya di mana tingkat gotong royong penduduk di permukiman jauh dari jalan raya lebih tinggi daripada penduduk di permukiman dekat jalan raya. Dari beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap tingkat gotong royong penduduk, ternyata faktor yang mempunyai pengaruh secara nyata adalah faktor umur, pendidikan dan pendapatan keluarga, sedangkan faktor jumlah anggota keluarga, status kependudukan, dan pemilikan rumah tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap tingkat gotong royong penduduk.